

ABSTRAK

Masih banyak pengguna alat kontrasepsi suntik yang salah atau tidak memperhatikan aspek-aspek penting kontrasepsi suntik sehingga masih ada kejadian kehamilan/komplikasi tidak tertangani pada akseptor KB suntik. Kejadian drop out kontrasepsi suntikan di Puskesmas Wonokromo tahun 2010 mencapai 66,25%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu terhadap keteraturan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan di BPS Lulu Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Lulu Surabaya, yang melakukan kunjungan ulang minimal 3 kali yaitu sebesar 35 orang. Sample 32 responden diambil menggunakan Probability sampling dengan teknik Simple Random Sampling. Variabel independen dalam penelitian ini pengetahuan KB suntik 3 bulan dan variabel dependen dalam penelitian ini keteraturan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan. data diambil dengan kuesioner dan melihat kartu kunjungan ulang KB ibu dan di analisis dengan menggunakan uji statistik Chi-Square $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (31,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik dalam KB suntik 3 bulan. Dan sebagian besar (53,1%) responden tidak teratur melakukan kunjungan ulang. Hasil uji statistik Chi-Square, Jadi $P < \alpha$ ($0,008 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap keteraturan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan di BPS Lulu, DDT Sidotopo Wetan 2 No 83 A Surabaya.

Simpulan penelitian ini semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik 3 bulan semakin teratur ibu melakukan kunjungan ulang. Sebagai tenaga kesehatan kita harus memberikan pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan supaya teratur melakukan kunjungan ulang.

Kata kunci : Pengetahuan, keteraturan